

**Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Program Sosialisasi  
Kewirausahaan Terhadap Siswa SD Negeri Kauman 2 Blitar**

*Attempt To Cultivate The Spirit Of Entrepreneurship Through The Entrepreneurship  
Socialization Program For Students Of Kauman 2 Blitar State Elementary School*

**Andien Putri Amalia<sup>1</sup>, Ratna Melinda Putri<sup>2</sup>, Ula Farhah Nailah<sup>3</sup>,  
Bagus Indra Kurniawan<sup>4</sup>, Rafi Anggara Nindiaputra<sup>5</sup>, Dewi Puspa Arum<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya

Korespondensi penulis: [20042010013@student.upnjatim.ac.id](mailto:20042010013@student.upnjatim.ac.id)<sup>1</sup>, [20012010063@student.upnjatim.ac.id](mailto:20012010063@student.upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>,  
[20012010331@student.upnjatim.ac.id](mailto:20012010331@student.upnjatim.ac.id)<sup>3</sup>, [20024010091@student.upnjatim.ac.id](mailto:20024010091@student.upnjatim.ac.id)<sup>4</sup>,  
[20081010242@student.upnjatim.ac.id](mailto:20081010242@student.upnjatim.ac.id)<sup>5</sup>, [dewi.arum.agrotek@upnjatim.ac.id](mailto:dewi.arum.agrotek@upnjatim.ac.id)<sup>6</sup>

**Article History:**

Received: 30 April 2023

Revised: 14 Mei 2023

Accepted: 09 Juni 2023

**Keywords:** *Socialization,  
Entrepreneurship, Creative*

**Abstract:** *Based on survey results, school-age children generally lack an entrepreneurial spirit. Therefore, it is necessary to provide basic education regarding the importance of instilling an entrepreneurial spirit from an early age to students at SD Negeri Kauman 2. So that the expected solution from this dedication is to provide basic education and the benefits of having an entrepreneurial spirit. The method for this dedication activity is to use the Observation Method. The results achieved in this community dedication activity. First, there is awareness among students about the importance of entrepreneurship from an early age; Second, the development of students' creativity which is manifested in the form of handicrafts such as beads and tie dye batik. Third, students are inspired to do entrepreneurship as a form of appreciation for the results of their hands.*

**Abstrak**

Berdasarkan hasil survei, anak – anak usia sekolah umumnya kurang memiliki jiwa kewirausahaan. Oleh karena itu, perlu diberikan pendidikan dasar mengenai pentingnya menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini kepada para siswa di SD Negeri Kauman 2. Sehingga solusi yang diharapkan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pendidikan dasar dan manfaat dari memiliki jiwa kewirausahaan. Metode pada kegiatan pengabdian ini yaitu menggunakan Metode Observasi. Hasil yang dicapai pada kegiatan pengabdian ini Pertama, mulainya ada kesadaran dalam diri para siswa tentang pentingnya berwirausaha sejak dini; Kedua, berkembangnya kreativitas para siswa yang diwujudkan berupa hasil kerajinan tangan seperti manik manik dan batik *tie dye*; Ketiga, kegiatan bazar dan dan gelar pameran hasil karya siswa yang melibatkan seluruh pihak yang ada di SD Negeri Kauman 2 sebagai penilai hasil kerajinan tangan mereka yang menjadikan para siswa terinspirasi untuk berwirausaha sebagai bentuk apresiasi hasil tangannya

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Kewirausahaan, Kreatif

\* Andien Putri Amalia, [20042010013@student.upnjatim.ac.id](mailto:20042010013@student.upnjatim.ac.id)

## PENDAHULUAN

Pada tahun 2015, Indonesia bergabung dengan *ASEAN Economic Community* (AEC), atau dikenal juga dengan AEC (*Asean Economic Community*), berkemungkinan terjadinya sistem perdagangan bebas antar negara anggota ASEAN. Beberapa negara yang tergabung dalam ASEAN sendiri adalah Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, Brunei, Vietnam, Laos, Myanmar, dan Kamboja. Efek dari MEA ini adalah bebas masuknya barang asing ke Indonesia.

Tenaga kerja asing dapat dengan mudah datang dan pergi bekerja di Indonesia dan sebaliknya. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia harus mampu mempertahankan dalam perekonomian melalui kewirausahaan dan peningkatan standar keterampilan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja Indonesia agar tidak tergantikan oleh tenaga kerja asing, sekaligus menciptakan peluang bagi produk Indonesia untuk mendapatkan pijakan di pasar luar negeri untuk dipahami. Kewirausahaan harus diajarkan kepada warga negara Indonesia sejak dini agar memiliki generasi yang tumbuh sebagai wirausahawan.

Pendidikan adalah usaha sadar dalam menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan serta pengajaran ataupun latihan bagi perannya di masa depan (Christiani, Erfinia Deca; Sriwijayanti, 2016 dari jurnal Dadan Nugraha, dkk). Oleh karena itu, Pendidikan Kewirausahaan harus diajarkan kepada siswa yang tujuannya adalah mempersiapkan mereka untuk berwirausaha sejak dini sehingga siap terjun kedalam perekonomian di masa depan. Kemendikbud mengkombinasikan pendidikan kewirausahaan dengan lembaga pendidikan terpadu SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi dengan harapan peserta didik dapat tumbuh dengan berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan melatih siswa untuk memiliki karakter mandiri dan tidak bergantung pada orang lain untuk menjadi karyawan di perusahaan atau usaha orang lain. Para siswa yang memiliki jiwa kewirausahaan juga mampu melihat sesuatu secara kritis dan kreatif, sehingga selalu melihat peluang dalam suatu masalah yang muncul. Kewirausahaan itu sendiri pada dasarnya adalah sikap dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang bernilai dan dapat bermanfaat bagi banyak orang seperti diri kita sendiri. Dalam pendidikan mandiri, keberanian untuk menciptakan sesuatu yang baru merupakan salah satu ciri dari pendidikan kewirausahaan. Allolinggi (2014, dari jurnal Dadan Nugraha, dkk) menyebutkan bahwa wirausaha mempunyai tujuan yang berorientasi kemajuan untuk memperoleh materi, yang ciri-cirinya adalah berani mengambil risiko, terbuka terhadap teknologi, dan mengutamakan materi. Kewirausahaan tidak hanya didasarkan pada tujuan

materi, tetapi juga memiliki tujuan lain, seperti berpikir positif, tanggung jawab, dsb.

Sekolah dasar yang merupakan jenjang pendidikan formal yang lebih rendah diharapkan mampu memberikan pendidikan kewirausahaan kepada siswa. Pendidikan kewirausahaan sejak dini melatih siswa untuk berpikir seperti pengusaha sehingga bekal untuk masa depan berwirausaha. Aisyah (2020 dari jurnal Dadan Nugraha, dkk) menyebutkan bahwa banyak peserta didik yang kurang memiliki sikap percaya diri dan malu untuk aktif dalam pembelajaran dikarenakan takut untuk memulai sesuatu dan memiliki pemikiran akan mengalami kegagalan. Meskipun masa kanak-kanak adalah masa emas untuk bekerja dan mencoba hal-hal baru, mereka mendorong siswa untuk termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, para siswa memerlukan suatu kegiatan dimana mereka dapat dengan bebas menyalurkan ide-idenya sehingga dapat mengembangkan karakter sebagai percaya diri, pekerja keras, berani mengambil risiko dan pemikir kritis. Karakter tersebut dapat dipupuk dengan bantuan pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di sekolah dasar. Pendidikan kewirausahaan di sekolah dasar sendiri bisa dilakukan melalui ekstrakurikuler, terintegrasi dengan mata pelajaran lain, atau bahkan menjadi pelajaran yang berdiri sendiri (Hasanah, 2021 dari jurnal Dadan Nugraha, dkk).

Penelitian yang dilakukan oleh Dadan Nugraha, dkk (2022) di Sekolah Dasar Negeri Margaluyu mengemukakan bahwa pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di SD Negeri Margaluyu melalui pengembangan diri dengan menerapkan karakter kreatif, mandiri, mampu memecahkan masalah, pantang menyerah, pengelolaan keuangan yang baik, dan bersosialisasi dengan orang banyak. Adapun Moh. Muklis Selaeman (2019) di Desa Palangan menunjukkan bahwa masyarakat Desa Palangan Kecamatan Karangbinangun memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan perekonomian desa melalui UMKM. Faktor pendukung dalam pengembangan masyarakat di bidang ekonomi ini meliputi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang melimpah serta partisipasi masyarakat yang cukup tinggi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan modal, sarana dan prasarana.

Berdasarkan fakta ini, peneliti berkeinginan untuk mengadakan riset di SD Negeri Kauman 2 yang berlokasi di Kota Blitar untuk melihat bagaimana pelaksanaan sosialisasi kewirausahaan di SD Negeri Kauman 2 dan pertumbuhan jiwa kewirausahaan dari pelaksanaan sosialisasi tersebut. Hasil dari riset ialah pertumbuhan jiwa kewirausahaan melalui sosialisasi kewirausahaan di SD Negeri Kauman 2 sebagai kajian untuk penelitian yang akan datang.

## **METODE**

Suatu penelitian pastinya membutuhkan tempat yang akan dijadikan sebagai objek penelitian agar memperoleh data yang bisa mendukung tercapainya dari tujuan penelitian. Metode dari kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan mendatangi lokasi kegiatan, yaitu SD Negeri Kauman 2 yang berlokasi di Jl. Kalibrantas No. 55 Blitar, Kauman, Kec. Kepanjenkidul, Kota Blitar Prov. Jawa Timur. Alasan peneliti memilih untuk melaksanakan di SD Negeri Kauman 2 karena tersedianya data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Kemudian lokasinya yang mudah dijangkau dan sesuai dengan penempatan lokasi KKN sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi secara akurat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi berdasarkan data lapangan dan observasi langsung. Data yang dihasilkan adalah data deskriptif, berupa gambaran nyata di lapangan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini disajikan secara deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan tepat mengenai hal – hal yang diamati oleh peneliti.

Langkah – langkah yang ditempuh pada program sosialisasi kewirausahaan terhadap murid SD Negeri Kauman 2 ini adalah sebagai berikut:

### **1. Identifikasi Masalah**

Mengidentifikasi masalah untuk dijadikan topik penelitian. Permasalahan ini muncul dari fakta yang muncul di lingkungan sekolah dasar tentang pentingnya menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini melalui program sosialisasi kewirausahaan.

### **2. Survei Lapangan**

Setelah mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan topik penelitian, maka ditentukan objek yang menjadi sasaran kegiatan penelitian secara langsung. Sasarannya adalah murid sekolah dasar SD Negeri Kauman 2, karena penelitian ini berfokus untuk mengedukasi pentingnya menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini di sekolah tersebut.

### **3. Koordinasi dengan pihak SD Negeri Kauman 2**

Berkoordinasi dengan pihak SD Negeri Kauman 2 untuk menentukan kesepakatan mufakat antara waktu dan tempat pelaksanaan program sosialisasi kewirausahaan terhadap para murid yang bertempat di SD Negeri Kauman 2.

#### **4. Sosialisasi Program**

Sosialisasi Program ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak SD Negeri Kauman 2 tentang serangkaian rencana pelaksanaan program sosialisasi yang disampaikan kepada para siswa.

#### **5. Pelaksanaan Program**

Pelaksanaan program sosialisasi kewirausahaan ini yaitu para siswa yang berkumpul diberi materi tentang dasar – dasar kewirausahaan serta pentingnya menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini. Selanjutnya, diberikan contoh atau demonstrasi mengenai proses kewirausahaan dan kegiatannya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan karena potensi yang dimiliki oleh murid SD Negeri Kauman 2 untuk diadakannya sosialisasi, serta para pengajar yang memiliki sosok teladan sehingga patut dicontoh dan adanya kemauan dan ketertarikan para murid tersebut untuk menjadi sosok wirausahawan sukses.

Berdasarkan beberapa hal – hal yang perlu diperhatikan pada masing – masing pihak yang terkait dalam kegiatan sosialisasi ini, maka bentuk kerjasama ini diharapkan akan membentuk sebuah relasi baru yang bersifat mutualisme antara Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur dengan para murid di SD Negeri Kauman 2 yang akan mendapat sosialisasi untuk menambah pengetahuan mengenai pentingnya menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini dan sekaligus meningkatkan generasi *entrepreneur* di masa yang akan mendatang. Melalui kegiatan ini pengabdian ikut berperan nyata dalam upaya meningkatkan generasi *entrepreneur* khususnya di Kabupaten Blitar.

Selama proses dan akhir sosialisasi, diadakannya kegiatan evaluasi terkait pencapaian tujuan sosialisasi dan pelaksanaan sosialisasi. Evaluasi proses dan realisasi jangkauan hasil (pencapaian tujuan sosialisasi) dilakukan melalui observasi. Evaluasi saat pelaksanaan sosialisasi meliputi, keterlibatan dan kemampuan anak untuk melakukan kegiatan tanya jawab pada proses sosialisasi. Pada tahap akhir, para murid diharapkan dapat memiliki dasar – dasar jiwa kewirausahaan dan mengerti pentingnya menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Persiapan Pelaksanaan Kegiatan**

Persiapan yang dilakukan adalah melakukan rapat koordinasi 1, 2, dan rapat final lalu menghubungi pihak SD Negeri Kauman 2 dan mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian ini, belanja alat dan bahan dan kegiatan lain yang berhubungan dengan pelaksanaan

kegiatan sosialisasi. Persiapan alat – alat dan lokasi dimulai sejak satu hari sebelum dilaksanakannya kegiatan sosialisasi sehingga pada saat hari pelaksanaan semua telah siap digunakan.



**Gambar 1.** Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

### **Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Kewirausahaan di SD Negeri Kauman 2**

Kegiatan sosialisasi kewirausahaan “Menanamkan Jiwa Kewirausahaan Sejak Dini” diadakan di Lokasi SD Negeri Kauman 2 dimulai pukul 08.30 WIB sesuai dengan hasil koordinasi bersama pihak SD Negeri Kauman 2. Pada hari dilaksanakannya kegiatan sosialisasi dibagi menjadi tiga sesi. Sesi pertama dimulai dari kelas 1 dan 2, lalu dilanjutkan dengan sesi kedua yaitu kelas 3 dan 4, dan diakhiri dengan kelas 5 pada akhir sesi yaitu sesi 3.

Sosialisasi ini melibatkan seluruh anggota kknt kelompok 24 sebanyak 11 mahasiswa. Mahasiswa sebagai narasumber sebanyak tiga mahasiswa lalu sisa mahasiswa lainnya dibagi menjadi 4 bagian. Dua mahasiswa sebagai sie dokumentasi, tiga mahasiswa sebagai sie perlengkapan, dua mahasiswa sebagai penanggung jawab kelas, dan satu mahasiswa sebagai *time keeper*. Jumlah peserta yang hadir pada masing – masing sesi kurang lebih sebanyak 20 hingga 30 orang.

Sosialisasi ini diawali dengan edukasi berupa pemaparan materi dari narasumber sekaligus pemateri. Pemaparan materi mengenai sosialisasi kewirausahaan dengan judul “Pentingnya Menanamkan Jiwa Kewirausahaan Sejak Dini” dimulai dari penjelasan pengertian singkat tentang kewirausahaan yaitu sebuah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha untuk mencapai keuntungan yang besar. Pemateri juga menjelaskan mengenai manfaat – manfaat dari wirausaha yaitu mengurangi pengangguran, memajukan masyarakat, sebuah contoh dari hidup bekerja keras, dan peluang mengoptimalkan

diri.

Selain itu pemateri juga menyebutkan beberapa ciri dari wirausaha seperti percaya diri, berjiwa pemimpin, berani mengambil resiko, dan selalu memikirkan masa depan. Setelah itu diberikan juga contoh dari kegiatan kewirausahaan seperti membuat kerajinan dan kegiatan jual beli.

Pada saat pemaparan materi berlangsung seluruh siswa yang mengikuti kegiatan sosialisasi kewirausahaan ini mendengarkan dan menyimak dengan seksama. Antusias para siswa peserta terlihat dari interaksi para siswa dengan narasumber. Seluruh siswa memanfaatkannya dengan materi sosialisasi ini dengan mencatatnya di buku mereka masing – masing. Antusias mereka semakin bertambah pada saat sesi tanya jawab. Tidak hanya itu, pemateri memberi hadiah sebagai tanda apresiasi bagi para siswa yang berani maju kedepan dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri.

Para siswa yang mengikuti kegiatan sosialisasi kewirausahaan juga dituntut untuk berkeaktivitas dalam wujud praktek kegiatan pembuatan kerajinan tangan guna menumbuhkan jiwa kreativitas pada diri siswa yang kemudian disalurkan melalui kegiatan bazar dengan harapan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan para siswa. Adapun beberapa contoh pembuatan kerajinan tangan berupa membuat gelang manik – manik dan batik *tie dye*. Selain menuntut kreativitas para siswa dalam membuat kerajinan tangan, para mahasiswa kknt kelompok 24 memotivasi para siswa untuk membuat sendiri kerajinan tangan dari bahan – bahan yang sudah disediakan. Tidak hanya itu, para siswa dianjurkan untuk membawa alat dan bahan sendiri untuk berkreasi sesuai keinginan sendiri. Hal ini dapat mempererat kedekatan antara mahasiswa kknt kelompok 24 dengan para siswa SD Negeri Kauman 2 dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan serta kreativitas sejak dini.

Kegiatan sosialisasi kewirausahaan dengan judul “Menanamkan Jiwa Kewirausahaan Sejak Dini” memberikan dampak yang baik terhadap para siswa di SD Negeri Kauman 2. Hal tersebut dibuktikan dengan antusias para siswa pada saat pagelaran bazar dan pameran hasil karya mereka masing – masing.



**Gambar 2.** Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

### **Tinjauan Hasil yang Dicapai**

Sosialisasi terkait dengan menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini yang diwujudkan melalui kegiatan pembuatan kerajinan tangan yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan bazar dan gelar pameran hasil karya masing – masing siswa di SD Negeri Kauman 2.

Kegiatan bazar dan gelar pameran hasil karya siswa ini melibatkan juga seluruh pihak yang ada di SD Negeri Kauman 2 sebagai penilai hasil kerajinan tangan mereka. Kegiatan ini semakin meriah dengan adanya hadiah utama guna meningkatkan rasa antusias para siswa dalam mengikuti kegiatan bazar dan gelar pameran hasil karya siswa. Dengan adanya kegiatan bazar dan gelar pameran ini diharapkan para siswa dapat menumbuhkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan sesuai dengan tema awal dari diadakannya sosialisasi ini yaitu “Menanamkan Jiwa Kewirausahaan Sejak Dini”.

Hal ini dibuktikan dengan mulai tumbuhnya jiwa kewirausahaan pada siswa berupa kreasi mandiri yang kemudian para siswa terinspirasi dimana mempunyai keinginan dalam

membuat gelang dan batik dengan kreasi lain yang kemudian akan diperjual belikan kepada sesama teman sekolah maupun teman main di lingkungan rumah sebagai bentuk dari mulai tumbuhnya jiwa kewirausahaan mereka.



**Gambar 3.** Hasil yang Dicapai

### **Hambatan**

Hambatan dari kegiatan sosialisasi kewirausahaan yaitu terkadang para siswa kehilangan fokus pada saat penyampaian materi oleh pemateri sehingga para siswa berbicara sendiri. Pada saat kegiatan pembuatan kerajinan tangan, ada beberapa siswa yang menangis karena menyerah dalam pembuatan kerajinan tangan. Pada saat kegiatan bazar dan gelar pameran terkadang para siswa kurang kondusif sehingga rangkaian kegiatan menjadi terhambat.

### **Solusi**

Solusi dari kegiatan sosialisasi kewirausahaan yaitu pemateri mengadakan *ice breaking* berupa tebak – tebakan ringan guna menarik perhatian siswa untuk kembali fokus pada pemateri. Pada saat kegiatan pembuatan kerajinan tangan solusi dari hambatan yang ada yaitu dengan cara menuntun dan memotivasi kembali agar para siswa yang menyerah yakin bahwa mereka mampu membuat kerajinan tersebut. Pada saat kegiatan bazar dan gelar pameran solusi

dari hambatan yang ada yaitu menggerakkan setiap penanggung jawab kelas untuk mengkondusifkan para siswa didiknya sehingga acara bisa kembali berjalan dengan kondusif.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini, adapun kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan sosialisasi dengan tema “Menanamkan Jiwa Kewirausahaan Sejak Dini”, yakni:

- a. Mulainya ada kesadaran dalam diri para siswa tentang pentingnya berwirausaha sejak dini;
- b. Berkembangnya kreativitas para siswa yang diwujudkan berupa hasil kerajinan tangan seperti manik manik dan batik *tie dye*;
- c. Kegiatan bazar dan dan gelar pameran hasil karya siswa yang melibatkan seluruh pihak yang ada di SD Negeri Kauman 2 sebagai penilai hasil kerajinan tangan mereka yang menjadikan para siswa terinspirasi dimana mempunyai keinginan dalam membuat gelang dan batik dengan kreasi lain yang kemudian akan diperjual belikan kepada sesama teman sekolah maupun teman main di lingkungan rumah sebagai bentuk dari mulai tumbuhnya jiwa kewirausahaan mereka.

### **Saran**

Sedikit rekomendasi untuk para mahasiswa kknt kelompok 24 untuk lebih tegas dalam mendisiplinkan para siswanya dan juga memastikan bahwa acara berlangsung sesuai jadwal yang ada.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Seluruh Mitra yang berkaitan dengan kegiatan ini, serta Seluruh Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu kami selama program pengabdian ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

## DAFTAR REFERENSI

- Hamsa, Akmal, and Rizkariani Sulaiman. "Penyuluhan Pengolahan Sampah Pada Anak Di Komunitas Youth Sikolata." *Madaniya* 2, no. 3 (2021): 313–322.
- Nugraha, Dadan, Meida Arriwani Wulandari, Epa Yuningsih, and Novi Setiani. "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Program Kewirausahaan Di Sekolah Dasa." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6754–6762.
- Septiani, Pipit Eka. "Jurnal Pengabdian Masyarakat." *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2019): 105–111.
- Sulaeman, Moh. Muklis. "Sosialisasi Kewirausahaan Dalam Upaya Peningkatan UMKM Desa Palangan Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan." *Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 01 (2020): 16.